

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Prematur dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro” maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi BBLR di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebesar 57,6% (38 bayi).
2. Proporsi Prematur di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebesar 68,2% (45 bayi).
3. Ada Hubungan antara BBLR dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan *p-value* 0,001 dan OR= 0,154 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik.
4. Ada Hubungan antara Prematur dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan *p-value* 0,034 dan OR= 0,267 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan kepada pemimpin dan tenaga kesehatan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dapat memperkuat layanan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif, terutama bagi ibu dengan faktor risiko tinggi seperti usia terlalu muda/terlalu tua, kehamilan dengan penyakit penyerta, status gizi rendah, atau riwayat kehamilan bermasalah dan meningkatkan promotif dan preventif terkait dengan terkenanya resiko BBLR dan prematur dengan kejadian asfiksia. Salah satunya dengan memberikan edukasi kesehatan tentang perencanaan kehamilan, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta deteksi dini tanda tanda persalinan, baik melalui pelayanan langsung maupun penyuluhan terpadu.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Program Studi Kebidanan Metro diharapkan dapat memberikan informasi dan memperbarui referensi mengenai asfiksia untuk menjadikannya sebagai bahan bacaan yang relevan untuk mahasiswa. Penambahan informasi ini akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai asfiksia. Dengan cara ini, mahasiswa dan tenaga kesehatan dapat memahami pengetahuan ini dan menerapkan dalam praktik profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi dan wawasan kesehatan, khususnya tentang faktor risiko terjadinya asfiksia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian yang berkaitan dengan asfiksia dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan variabel yang lebih luas.